

**Hak Retensi Advokat Dalam Pemenuhan Honorarium Sebagai Penerima Kuasa Yang Belum Dibayarkan Oleh Klien (Studi Pada Kantor Advokat Di Kota Singaraja)**

**Oleh**

**Made Adityawarman Hardi Raharja, NIM 2114101114**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan (1) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi Advokat dalam melaksanakan hak retensi terhadap pemenuhan honorarium kantor Advokat di kota Singaraja; dan (2) menganalisis upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh Advokat untuk mengatasi pengabaian hak retensi oleh klien. Jenis kajian studi yang dipergunakan yaitu jenis penelitian hukum empiris melalui penggunaan sifat studi deskriptif. Hasil studi ini membuktikan bahwasanya (1) kendala-kendala yang dihadapi Advokat dalam melaksanakan hak retensi terhadap pemenuhan honorarium kantor Advokat di kota Singaraja antara lain tidak jelasan dan ketiadaan perjanjian tertulis yang rinci, risiko hukum bagi Advokat dalam pelaksanaan hak retensi, kendala dalam penyelesaian pembayaran honorarium dan potensi tindak pidana dalam pengelolaan hak retensi; dan (2) upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh Advokat untuk mengatasi pengabaian hak retensi oleh klien yaitu diantaranya komunikasi dan negosiasi, mengirimkan somasi, menjaga bukti, yang diperlukan untuk pembuktian, mengirimkan surat gugatan wanprestasi.

Kata Kunci : Advokat, Hak, Honorarium, Kuasa, Retensi

***RETENTION RIGHTS OF ADVOCATES IN FULFILLMENT OF  
HONORARIUM AS ATTORNEY RECEIVER THAT HAS NOT BEEN PAID  
BY THE CLIENT (STUDY AT AN ADVOCATE OFFICE IN SINGARAJA  
CITY)***

***By***

***Made Adityawarman Hardi Raharja, NIM. 2114101114***

***Law Department***

**ABSTRACT**

*This study aims to (1) identify the obstacles faced by Advocates in exercising the right of retention towards the fulfillment of Advocate office honorarium in Singaraja city; and (2) analyze the efforts that can be made by Advocates to overcome the neglect of retention rights by clients. The type of study used is empirical legal research through the use of descriptive study characteristics. The results of this study prove that (1) the obstacles faced by Advocates in exercising the right of retention towards the fulfillment of Advocate office honorarium in Singaraja city include the lack of clarity and the absence of a detailed written agreement, legal risks for advocates in the implementation of retention rights, obstacles in the settlement of honorarium payments and potential criminal acts in the management of retention rights; and (2) efforts that can be made by Advocates to overcome the neglect of retention rights by clients, including communication and negotiation, sending a summons, preserving evidence, which is needed for proof, sending a default lawsuit letter.*

*Keywords: Advocate, Honorarium, Power of Attorney, Retention, Right.*